

NASKAH PUBLIKASI

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS MATERI
PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA MELALUI STRATEGI
EVERYONE IS A TEACHER HERE KELAS V SD NEGERI 2 GEDAREN
KECAMATAN JATINOM KABUPATEN KLATEN
TAHUN AJARAN 2013/ 2014**



Diajukan Oleh:

TRI PURNAWATI

NIM. A54B111010

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax. 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Drs. Jalal Fuadi, MM

NIP/ NIK : 276

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : TRI PURNAWATI

NIM : A54B111010

Program Studi : S1 PGSD PSKGJ

Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS
MATERI PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA
MELALUI STRATEGI EVERYONE IS A TEACHER
HERE KELAS V SD NEGERI 2 GEDAREN
KECAMATAN JATINOM KABUPATEN KLATEN
TAHUN AJARAN 2013 / 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Juni 2014

Pembimbing


Drs. Jalal Fuadi, MM
NIP.

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS MATERI
PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA MELALUI STRATEGI
EVERYONE IS A TEACHER HERE KELAS V SD NEGERI 2 GEDAREN
KECAMATAN JATINOM KABUPATEN KLATEN
TAHUN AJARAN 2013/ 2014**

ABSTRAK

Tri Purnawati, A54B111010 Judul skripsi: “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Strategi Everyone is a teacher here kelas V SD Negeri 2 Gedaren Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2013/ 2014”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 62 halaman dan lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS melalui strategi Everyone is a teacher here siswa kelas V SD Negeri 2 Gedaren, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten tahun ajaran 2013/ 2014. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas melalui dua siklus, tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dengan aspek kognitif dengan tes tertulis dan data aspek afektif dan psikomotorik dengan observasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik deskriptif komparatif untuk membandingkan hasil antar siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS. Peningkatan motivasi siswa menunjukkan kemajuan dari kondisi awal rata-rata sebesar 48,4%, kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan menerapkan strategi pembelajaran Everyone is a teacher here menjadi sebesar 51,53%, dan setelah dilakukan tindakan pada siklus II menjadi sebesar 76,55%. Peningkatan hasil belajar menunjukkan kemajuan kondisi awal rata-rata sebesar 61,87, kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus I sebesar 66,25, dan setelah dilakukan tindakan pada siklus II menjadi sebesar 72,5. Ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan dari kondisi awal rata-rata sebesar 37,50%, kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus I sebesar 50%, dan setelah dilakukan tindakan pada siklus II menjadi sebesar 81,25%. Berdasarkan analisis data pada penelitian tindakan ini, hipotesis yang menyatakan: “penggunaan strategi Everyone is a teacher here dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 2 Gedaren tahun 2013/ 2014” terbukti dan dapat diterima kebenarannya.

Kata Kunci: Hasil belajar IPS, Everyone is a teacher here.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan mutu pendidikan berarti pula peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sekolah merupakan suatu institusi yang dirancang untuk membawa siswa pada proses belajar, di bawah pengawasan guru atau tenaga pendidik profesional. Sebagai seorang guru tentunya selalu berusaha dan berharap agar siswanya selalu mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Kenyataannya masih cukup jauh dari apa yang diharapkan. Siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran karena kurangnya motivasi belajar pada suatu mata pelajaran.

Berbagai permasalahan yang dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) antara lain strategi pembelajaran yang digunakan kurang sesuai yang mengakibatkan siswa merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti pembelajaran. Materi yang dirasa terlalu banyak juga menyebabkan siswa malas untuk mempelajari materi tersebut, apalagi pembelajaran yang bersifat monoton dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Guru dalam pelaksanaan pembelajarannya tidak menggunakan media yang menarik. Hal tersebut dapat mengakibatkan para siswa merasa bosan dan menganggap bahwa pelajaran IPS itu membosankan. Selama ini penggunaan metode yang digunakan oleh guru kepada siswa kelas V SD N 2 Gedaren baru sebatas memanfaatkan metode ceramah serta penugasan (PR) kepada siswa. Setelah selesai menerangkan materi, guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal yang terdapat dalam buku paket maupun buku LKS secara mandiri. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial ditunjukkan pada awal sebelum tindakan dari tes tertulis yang memperoleh nilai lebih dari KKM hanya 37,50 % siswa, sedangkan 62,50 % siswa lainnya masih dibawah 65 artinya masih belum tuntas KKM.

Terkait dengan kondisi tersebut, untuk menciptakan suasana belajar yang disukai oleh siswa, guru perlu melakukan suatu inovasi-inovasi agar siswa dapat

lebih antusias dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat lebih memahami materi ajar yang disampaikan sehingga kompetensi dapat tercapai. Salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar IPS yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here*. Strategi ini merupakan salah satu strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk menciptakan keaktifan siswa serta dapat meningkatkan partisipasi kelas baik secara keseluruhan maupun individu.

Pentingnya pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dan menyenangkan akan membuat siswa senang dan menerima pelajaran dengan baik. Melalui penggunaan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* diharapkan terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Gedaren materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Banyaknya masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran, maka dalam penelitian ini akan difokuskan pada upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V di SD N 2 Gedaren dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “ Apakah penggunaan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 2 Gedaren, Jatinom tahun 2014 ?”. Tujuan yang ingin peneliti capai yaitu : Untuk mengetahui apakah penggunaan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 2 Gedaren.

Manfaat Teoritis penelitian ini adalah: Memberikan sumbangan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SD melalui penerapan strategi *Everyone is a teacher here*. Manfaat bagi siswa yaitu dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS. Manfaat bagi guru yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam penerapan inovasi pembelajaran. Manfaat bagi sekolah yaitu meningkatkan kualitas serta prestasi pembelajaran IPS di SD Negeri 2 Gedaren.

LANDASAN TEORI

Sondang P. Siagian (2004:138) mengemukakan bahwa motivasi sebagai daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Saring Marsudi (2013:15) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar adalah : 1) Faktor internal yang meliputi fisiologis (yang bersifat jasmani) dan psikologis (yang bersifat rohani). 2) Faktor eksternal meliputi Sosial/ lingkungan, dan instrumental. Indikator dari motivasi menurut Hamzah B. Uno (2006:31) yaitu: (1) “Adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan , (4) Adanya penghargaan dalam belajar, (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik”.

Menurut Trianto (2010:17) belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru. Gunarso dalam Samino dan Saring Marsudi (2011:48) mengemukakan bahwa “Hasil Belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh murid sebagai hasil belajarnya, baik berupa angka maupun huruf serta tindakan”. Menurut Nu'man Soemantri (Sapriya, 2009:11) Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/ psikologis untuk tujuan pendidikan

Etin Solihatin dan Raharjo (2008:15) mengemukakan bahwa tujuan dari Ilmu Pendidikan Sosial adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Rahman (2008: 6) menjelaskan bahwa strategi *Everyone is a teacher here* merupakan strategi yang

memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai pengajar terhadap peserta didik lain.

Langkah- langkah strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* adalah:

- 1) “Bagikan secarik kertas kepada seluruh siswa. Minta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas. 2) Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. 3) Minta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya. 4) Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lainnya untuk menambahkan jawaban. 5) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya”.

Kelebihan strategi *Everyone is a teacher here* adalah: Mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran, melatih siswa untuk bertanggung jawab. meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, menganalisis masalah, dan keterampilan membuat simpulan. Kelemahan strategi *Everyone is a teacher here* adalah: memerlukan penjelasan materi diawal oleh guru agar soal yang dibuat siswa tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran. membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan untuk kelas besar.

Strategi *everyone is a teacher here* merupakan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai pada mata pelajaran IPS, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi aspek: kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisa masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain. Hipotesis tindakan adalah sebagai berikut: “ Penggunaan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 2 Gedaren tahun 2013/ 2014”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dikelas V SD Negeri 2 Gedaren, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten. Alasan peneliti memilih tempat ini karena sebagai tenaga pengajar (guru) pada tempat tersebut, sehingga memudahkan perolehan data dan mempunyai peluang waktu yang cukup untuk melakukan penelitian. Penelitian dilaksanakan secara bertahap dengan dibagi menjadi 4 tahap yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, analisis data, dan penyusunan laporan. Pada tahap perencanaan meliputi pengajuan judul, dan penyusunan proposal. Tahap pelaksanaan meliputi semua kegiatan dilapangan, yaitu mengumpulkan data kelas V SD Negeri 2 Gedaren, kegiatan penelitian dilaksanakan dalam 2 kali siklus. Pada tahap analisis data meliputi menganalisis data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian, dan pada tahap penyusunan laporan kegiatan yang dilakukan meliputi menyusun semua data yang telah diperoleh menjadi sebuah laporan penelitian.

Penelitian ini mengambil subjek siswa kelas V SD Negeri 2 Gedaren, Jatinom, Klaten, Tahun 2013/ 2014 dengan jumlah siswa adalah 16 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki- laki dan 9 siswa perempuan. Guru yang dijadikan subjek penelitian adalah guru kelas V. Rancangan kegiatan siklus I antara lain: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi sampai refleksi. Pada siklus II kegiatannya sama dengan siklus I tetapi refleksi pada siklus II dilakukan untuk melihat apa saja kekurangan yang harus diperbaiki guru, dilihat dari data hasil observasi dan catatan lapangan. Jika motivasi siswa sudah lebih dari 75% atau sekitar 12 siswa tuntas KKM maka penelitian dihentikan tetapi bila belum memenuhi target yang diharapkan maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Data penelitian yang dikumpulkan berupa nilai hasil belajar tes tertulis (aspek kognitif) siswa dan perilaku siswa dalam pembelajaran (aspek afektif dan psikomotorik). Sumber data atau informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah: informasi dari narasumber, data mengenai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa kelas V SD Negeri 2 Gedaren tahun ajaran 2013/ 2014. Teknik yang digunakan untuk pengambilan dan pengumpulan data ini adalah 1)

Pengamatan/ observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa dalam belajar IPS dengan penerapan strategi *everyone is a teacher here*. 2) Tes digunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa, berupa nilai yang diperoleh dari pelaksanaan tes. Dari tes ini akan diketahui sejauh mana siswa telah menguasai materi IPS yang telah diajarkan. Pemberian tes dapat dilakukan dua kali yaitu pada pertemuan kedua di siklus I dan siklus II. 3) Dokumentasi dilaksanakan untuk mencari data berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu; Lembar pengamatan/ Observasi, Kuesioner, Soal tes. Validitas data atau kesahihan merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, karena tanpa adanya keabsahan sebuah penelitian akan dipertanyakan keilmiahannya. Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. (Sugiyono, 2007: 83) Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, dan triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan antara lain dengan teknik deskriptif komparatif digunakan untuk membandingkan hasil antar siklus dengan hasil sebelum penelitian. Hasil analisis tersebut digunakan dalam menyusun perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya sesuai dengan siklus yang ada.

Indikator pencapaian merupakan tolak ukur keberhasilan dalam suatu Penelitian Tindakan Kelas. Adapun indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain: Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi pelajaran IPS yang dibahas melalui strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Indikator kinerja berdasar Kriteria Ketuntasan Minimal yang disepakati sekolah sebesar 65. Jika motivasi siswa sudah lebih dari 75% dan hasil belajar siswa nilainya lebih dari 65 serta siswa yang telah memenuhi KKM lebih dari 75% maka penelitian dihentikan. Akan tetapi jika belum memenuhi indikator maka perlu diadakan tindakan sampai mencapai target tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diadakan di SD Negeri 2 Gedaren UPTD Pendidikan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten. Beralamatkan di desa Gedaren Kecamatan Jatinom. SD Negeri 2 Gedaren menempati gedung milik sendiri dengan jumlah kelas sebanyak 6 ruang. Ruang kelas V berukuran 6 x 8 m yang luasnya 48 m². Ruangan berlantai keramik, dan sudah berplafon. Bangunan ini dibangun pada tanggal 1 Januari 1972 dan telah mengalami beberapa renovasi dengan dana pemerintah. Sarana di ruang kelas V adalah 1 almari buku, 1 meja guru, 1 kursi guru, 1 white board, 1 papan absen, 15 meja siswa, 30 kursi siswa, dan kipas angin. Ruangan terdiri dari 3 jendela beserta ventilasi, 2 pintu, penerangan, sirkulasi udara dan cahaya yang masuk cukup baik.

Siswa kelas V SD Negeri 2 Gedaren tahun ajaran 2013/ 2014 berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki- laki dan 9 siswa perempuan. Dilihat dari data daftar nilai siswa, rata- rata nilai awal siswa kelas V bervariasi dan masih rendah terutama pada mata pelajaran IPS. Orang tua siswa kelas V sebagian besar adalah buruh sehingga mengakibatkan kemampuan untuk memfasilitasi anak dalam pendidikan masih kurang. Refeksi awal berdasarkan pengamatan langsung oleh peneliti terhadap proses pembelajaran IPS khususnya materi Proklamasi kemerdekaan Indonesia pada kelas V, data yang diperoleh dari hasil pengamatan antara lain: guru dalam proses belajar mengajar masih menggunakan metode ceramah, dan belum menggunakan strategi pembelajaran, guru belum menggunakan alat peraga yang menunjang proses pembelajaran IPS, keinginan belajar siswa kelas V masih kurang, siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Sebelum peneliti melakukan tindakan, guru kelas memberikan soal 10 nomor dan hasilnya merupakan gambaran awal tentang kemampuan kognitif siswa. Rendahnya hasil belajar siswa terbukti hanya 6 siswa atau sekitar 37,50 % siswa yang nilainya di atas KKM. Sepuluh siswa atau sekitar 62,50 % siswa lainnya di bawah KKM.

Tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 20 Mei 2014 dan Jumat, 23 Mei 2014. Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dengan empat tahapan, antara lain perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan di SD Negeri 2 Gedaren dengan jumlah siswa 16 siswa. Dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti bertindak sebagai guru pengajar, dan didampingi oleh seorang guru pengamat. Proses pembelajaran menggunakan strategi *everyone is teacher here* tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Pada siklus I ini dilakukan dalam dua kali pertemuan. Proses pembelajaran diawali dengan guru menjelaskan secara garis besar materi yang akan dipelajari, siswa membuat soal berdasarkan materi yang mereka pelajari. Dalam siklus I dapat diamati bahwa semangat belajar siswa sudah terlihat, siswa antusias menulis soal di kertas yang diberikan guru, siswa menjawab dan mengemukakan pendapatnya, namun masih ada siswa yang ramai sendiri. Motivasi belajar siswa pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut: semangat dalam belajar sebesar 54,1 %, aktif bertanya sebesar 50 %, aktif menjawab pertanyaan sebesar 50 %, dan aktif mengemukakan pendapat sebesar 52,1 %. Dari data diatas maka rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 51,53 %. Untuk itu peneliti ingin melanjutkan tindakan pada siklus berikutnya hingga motivasi belajar siswa menjadi lebih dari 75 %.

Pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa dari 10 siswa yang belum tuntas menjadi 8 siswa yang belum tuntas. Hasil pembelajaran IPS tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia mengalami kenaikan sebesar 12,50 % jadi siswa yang memenuhi KKM sebesar 50 % tetapi kenaikan ini belum mencapai target yang diharapkan. Untuk itu peneliti ingin melanjutkan tindakan pada siklus berikutnya hingga hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM menjadi lebih dari 75 % atau sekitar 12 siswa. Kegiatan refleksi yang dilakukan penulis pada siklus I ini adalah dengan membandingkan hasil kondisi awal dengan hasil pada tindakan siklus I. Hasil catatan lapangan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat sudah

meningkat, namun masih ada siswa yang belum berani dalam mengemukakan pendapat.

Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Juni 2014 dan Jumat, 6 Juni 2014. Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dengan empat tahapan, antara lain perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada pertemuan kedua di siklus II, kegiatan pembelajaran masih menggunakan strategi *Everyone is a teacher here* tetapi guru menambahkan alat peraga berupa gambar tokoh- tokoh proklamasi. Motivasi belajar siswa pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut: semangat dalam belajar sebesar 77,1 %, keaktifan bertanya sebesar 75 %, keaktifan menjawab pertanyaan sebesar 77,1 % dan keaktifan mengemukakan pendapat sebesar 81,3 %. Rata- rata motivasi belajar siswa sebesar 77,6 %. Nilai rata- rata motivasi siswa sudah memenuhi target yang diharapkan yaitu lebih dari 75 % maka penelitian ini dihentikan.

Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II dari 8 siswa yang belum tuntas menjadi 3 siswa yang belum tuntas. Hasil pembelajaran IPS tentang Proklamasi kemerdekaan Indonesia mengalami kenaikan sebesar 31,25 % jadi siswa yang telah memenuhi KKM sebesar 81,25 % artinya kenaikan ini telah memenuhi target yang diharapkan sehingga penelitian ini dihentikan. Hasil dari data proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa mulai terbiasa menjawab dan mengemukakan pendapat. Berdasarkan hasil evaluasi berupa nilai tes tertulis siklus II mengalami kenaikan mencapai 81,25 %, karena hasilnya sudah memenuhi kriteria maka tindakan dihentikan. Pada proses pembelajaran di siklus II ini guru lebih meningkatkan hal-hal yang belum berhasil di siklus I, diantaranya adalah : Siswa masih belum terbiasa dengan penerapan strategi *everyone is a teacher here*, guru perlu menciptakan suasana belajar yang aktif, kondisi siswa masih gaduh saat belajar, dan kebanyakan siswa kurang siap dalam mengikuti pelajaran sehingga motivasi belajar siswa kurang.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Gedaren Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, hal ini dibuktikan dari hasil nilai motivasi dan hasil belajar selama penelitian, yaitu sebagai berikut: 1) Peningkatan motivasi menunjukkan kemajuan dari kondisi awal rata-rata sebesar 48,4% kemudian setelah diberi tindakan pada siklus I menjadi sebesar 51,53% dan setelah diberi tindakan pada siklus II menjadi sebesar 76,55%. 2) Peningkatan hasil belajar menunjukkan kemajuan kondisi awal rata-rata sebesar 61,87 kemudian setelah diberi tindakan pada siklus I menjadi sebesar 66,25 dan setelah diberi tindakan pada siklus II menjadi sebesar 72,5. 3) Ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan dari kondisi awal sebesar 37,50% kemudian setelah diberi tindakan pada siklus I menjadi sebesar 50% dan setelah diberi tindakan pada siklus II menjadi sebesar 81,25%.

SARAN

Dengan melihat kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1) Bagi Guru, agar lebih berinovasi untuk menarik perhatian, menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran inovatif serta memberikan penghargaan untuk memotivasi belajar siswa agar hasil belajar meningkat. Melaksanakan remedi bagi siswa yang nilainya belum tuntas atau belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. 2) Bagi Kepala Sekolah, agar terus mengupayakan berbagai cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mutu proses pembelajaran dengan pelatihan berbagai strategi pembelajaran kepada siswa dan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Etin Solihatin dan Raharjo. 2008. *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marsudi, Saring dan Samino. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairus Media.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sondang P. Siagian. 2004. *Teori Motivasi dan aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Uno B, Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Bandung: Bumi Aksara.